

ABSTRAKSI

PENATAAN JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PERKOTAAN SEBAGAI FEEDER ANGKUTAN UMUM MASSAL BERBASIS JALAN DI KABUPATEN BANDUNG

Oleh :

DARMAWAN

NOTAR : 1701018

Kabupaten Bandung merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Berbatas langsung dengan Kota Bandung menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bandung sangat pesat. Dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bandung maka harus didukung dengan sistem angkutan umum yang baik. Pelayanan angkutan umum yang ada saat ini di Kabupaten Bandung adalah angkutan perkotaan dalam trayek tetap dan teratur. Namun berdasarkan fakta di lapangan dalam pengoperasian angkutan umum yang ada masih belum memenuhi standar, baik dari segi kinerja jaringan maupun kinerja operasional.

Oleh karena itu, perlu diadakan peningkatan pelayanan angkutan umum, yaitu dengan melakukan penataan jaringan trayek angkutan perkotaan yang ada. Penataan jaringan trayek angkutan perkotaan dilakukan dengan mempertimbangkan potensi permintaan angkutan perkotaan dan rencana sistem angkutan umum massal berbasis jalan di Kabupaten Bandung.

Dalam melakukan penataan ini dilakukan perhitungan pola operasi yang sesuai dengan kebutuhan armada. Selain melakukan perhitungan pola operasi trayek usulan, juga dilakukan perhitungan kebutuhan jumlah armada pada trayek eksisting. Dari hasil kajian tersebut diperoleh jaringan trayek angkutan perkotaan yang sesuai standar dari segi kinerja jaringan terutama tingkat tumpang tindih baik dengan sesama trayek angkutan perkotaan maupun terhadap trayek perencanaan BRT.

Setelah dilakukan Penataan agar jaringan trayek optimal dan terintegrasi dengan rencana Angkutan Massal Berbasis Jalan di Kabupaten Bandung menghasilkan jaringan trayek angkutan kota Kabupaten Bandung yang semula 32 trayek, kini menjadi 17 trayek. Yang mana 17 trayek ini terintegrasi dengan rute perencanaan angkutan umum massal berbasis jalan.

Kata kunci : *Angkutan Perkotaan, Pola Operasi, Jumlah Armada, Trayek, BRT*

ABSTRACT

URBAN TRANSPORT ROUTE NETWORK ARRANGEMENT AS MASS BASED PUBLIC TRANSPORT FEEDER ROADS IN REGENCY BANDUNG

By :

DARMAWAN

NOTAR : 1701018

Bandung Regency is one of the regencies in West Java Province. Directly adjacent to the city of Bandung, the economic growth in Bandung Regency is very rapid. With the rapid economic growth in Bandung Regency, it must be supported by a good public transportation system. The current public transportation service in Bandung Regency is urban transportation on fixed and regular routes. However, based on the facts on the ground, the existing public transport operations still do not meet the standards, both in terms of network performance and operational performance.

Therefore, it is necessary to improve public transport services, namely by structuring the existing urban transport route network. The arrangement of the urban transportation route network is carried out by considering the potential demand for urban transportation and the plan for a road-based mass public transportation system in Bandung Regency.

In carrying out this arrangement, the calculation of the operating pattern is carried out according to the needs of the fleet. In addition to calculating the operational pattern of the proposed route, the number of fleet needs on the existing route is also calculated. From the results of the study, it was found that the urban transport route network is in accordance with the standards in terms of network performance, especially the level of overlap, both with fellow urban transport routes and with BRT planning routes.

After the arrangement so that the route network is optimal and integrated with the Road-Based Mass Transportation plan in Bandung Regency, the Bandung Regency city transportation route network which was originally 32 routes, has now become 17 routes. These 17 routes are integrated with road-based mass public transport planning routes.

Keywords : *Urban Transport, Operation Pattern, Number of Fleet, Route, BRT*